

PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Khoirul Anwar¹, Mochammad Hendrik², Yaredi Waruwu³, Suyitno⁴, Citra Dewi⁵
Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang¹
Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto²
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias³
Prodi S2 Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Gresik⁴
Prodi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu⁵
Email Corresponding: khoirul@unissula.ac.id

Received: 13-07-2022

Revised: 12-08-2022

Accepted: 7-09-2022

Abstract

This study examines the effect of infrastructure (X1) and teacher competence on the quality of education at vocational high school-level educational institutions. This is because the quality of education is in a low position among other developed countries. This study has a purpose, namely to analyze the relationship between infrastructure and the quality of education, to analyze the influence of teacher competence on the quality of education, and to determine the effect of infrastructure and teacher competence on the quality of education. The research used is quantitative research, the data used is primary data, and the data collection technique uses survey techniques by distributing questionnaires to respondents who were selected as samples. For data analysis using multiple linear regression and the test is done using SPSS statistical tools. The results of this study obtained data that partially and simultaneously infrastructure and teacher competence have a positive and significant effect on the quality of education in vocational high schools with the infrastructure variable being the dominant variable whose influence on the quality of education is indicated by the results shown showing the t-count. $> t\text{-table}$ that is $2,748 > 1,98896$. The significance value is $0.007 < 0.05$, while for the significant level X2 to Y, the T-count is $2.652 > T\text{-table } 1.98896$ and the significance value is $0.010 < 0.05$.

Keywords: Infrastructure, Teacher Competence, Quality Of Education.

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh sarana prasana (X1) dan kompetensi guru terhadap mutu Pendidikan pada lembaga Pendidikan tingkat sekolah menengah kejuruan. Hal tersebut dikarenakan mutu Pendidikan berada pada posisi yang rendah diantara negara-negara maju lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis hubungan antara sarana prasarana terhadap mutu Pendidikan, untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap mutu Pendidikan serta mengetahui pengaruh sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap mutu Pendidikan. Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan menggunakan data primer, dan menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik survey dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang terpilih menjadi sampel. Untuk analisis data menggunakan regresi linier berganda dan pengujiannya dilakukan menggunakan alat

bantu statistic SPSS. Hasil dari penelitian ini didapatkan data bahwa secara parsial dan simultan sarana prasarana dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu Pendidikan di sekolah menengah kejuruan dengan variable sarana prasarana menjadi variable yang dominan pengaruh nya terhadap mutu Pendidikan ditunjukkan dengan hasil yang ditunjukkan menunjukkan angka t-hitung > t-tabel yaitu $2,748 > 1,98896$. Nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, sedangkan untuk taraf signifikan X^2 terhadap Y yaitu T-hitung $2,652 > T$ -tabel $1,98896$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$.

Kata Kunci: Saranaprasarana, Kompetensi Guru, Mutu Pendidikan,

PENDAHULUAN

Mutu Pendidikan di negara Indonesia harus selalu ditingkatkan dikarenakan pada saat ini Indonesia berada pada peringkat ke 72 dari 77 negara atau dengan kata lain berada peringkat 6 terbawah¹. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas siswa dikembangkan dengan cara membebaskan siswa dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan². Guna mendapatkan mutu Pendidikan yang baik membutuhkan guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya³. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik⁴. Sarana prasarana dalam Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam meningkatkan mutu Pendidikan⁵. Sarana prasarana merupakan sumber daya Pendidikan yang berdampak langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, sehingga dibutuhkan manajemen tata Kelola yang baik untuk sarana prasarana, contoh dari sarana dan prasarana adalah lahan, halaman, bangunan atau gedung (perlengkapan luar dan dalam)⁶.

Sarana prasarana adalah bagian penting yang tidak bisa dipisahkan guna meningkatkan mutu Pendidikan⁷. Sarana Pendidikan adalah fasilitas yang dirasakan secara langsung yang menunjang jalannya proses produksi dalam yaitu pada kegiatan belajar mengajar, sedangkan prasarana Pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung seperti tersedianya halaman, taman sekolah dan lainnya⁸. Berdasarkan penelitaian yang dilakukan Kartika sarana prasarana memiliki

¹ Kompasiana, "Permasalahan Pendidikan Di Indonesia" (Kompasiana.com, 2021), <https://www.kompasiana.com/risqi95/6103e7e19f7b9d27a05d5213/permasalahan-pendidikan-di-indonesia>.

² Ari Kartiko, *Manajemen Mutu Pendidikan*, ed. Vita Agustina (Yogyakarta: Pustaka Bening, 2019).

³ Teguh Prasetyo and Zulela MS, "Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Elementaria Edukasia* 4, no. 1 (2021): 138–50, <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2769>.

⁴ A Amiati, M Kristiawan, and ..., "The Influence of Principal Leadership and Work Ethic of Civil Servant Teachers on Teacher Performance," *Journal of Social Work ...* 5 (2021), <http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswe/article/view/255%0Ahttps://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswe/article/download/255/228>.

⁵ Iffah Marta Alfaizah and Edy Harapan, "Management of Facilities and Infrastructure at SMP Muhammadiyah Jirak" 5 (2021): 2558–62.

⁶ Ria Ramdhiani and Nan Rahminawati, "Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran," *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 1, no. 2 (2021): 95–101, <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.389>.

⁷ Suri Margi Rahayu and Utama Utama, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2 (2016): 123–29, <https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1724>.

⁸ Ahmad Sopian, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>.

pengaruh terhadap minat belajar siswa.⁹ Focus penelitian tersebut hanya melihat pengaruh sarana prasarana terhadap mutu Pendidikan melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sehingga belum melihat mutu Pendidikan secara menyeluruh. Sementara penelitian yang dilakukan fatmawati et al, hanya berfokus bagaimana cara pengelolaan sarana dan prasarana.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang telah diungkap oleh Hilmi, kompetensi guru berpengaruh terhadap mutu pendidikan terutama pada kompetensi profesional yaitu selalu berkembang dalam kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan¹¹. Hasil lain yang menunjukkan kompetensi profesional memiliki dampak positif terhadap mutu pendidikan diungkapkan oleh Sulastri et al,¹². Sayidah et al, mengungkapkan indikator dari kompetensi terdiri atas empat, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian¹³.

Artikel ini bertujuan untuk berfokus mencari celah dari penelitian terdahulu dengan menguji pengaruh sarana prasarana terhadap mutu pendidikan dengan cara melakukan dengan melakukan pengujian indikator dan item-item pertanyaan kedua variable tersebut, selanjutnya menguji pengaruh kompetensi guru terhadap mutu pendidikan dengan cara melakukan pengujian keseluruhan item pertanyaan kedua variable tersebut, dan yang terakhir menguji secara simultan sarana prasarana dan kompetensi guru terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan ketiga tujuan penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini yang pertama adalah sarana prasara berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan, hipotesis yang kedua adalah kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan dan yang terakhir secara simultan sarana prasarana dan kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatory research dengan variable 2 variabel bebas yaitu variable sarana prasarana Pendidikan (X_1) dengan indicator lahan, ruangan, perabot, bahan praktik, bahan ajar, dana penunjang olahraga dan kompetensi guru (X_2) memiliki indicator kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Variable bebas adalah mutu Pendidikan (Y_1) yang terdiri atas indicator input, proses dan output.

Lokasi penelitian ini akan menjadi populasi penelitian yaitu SMKN 1 kota Probolinggo yang memiliki jumlah guru sebanyak 86 orang yang selanjutnya akan terpilih menjadi responden

⁹ Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.

¹⁰ Nur Fatmawati, Andi Mappincara, and Sitti Habibah, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 118, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>.

¹¹ Atep Hilman Hilmi, "Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kompetensi Guru Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Khazanah Akademia* 2, no. 2580–3018 (2018): 85–93, <http://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/334>.

¹² Sulastri Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64, <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>.

¹³ Umu Syaidah, Bambang Suyadi, and Hety Mustika Ani, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018," *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 12, no. 2 (2018): 185, <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>.

penelitian, hal itu disebabkan karena jumlah populasi yang relative kecil, sehingga lebih baik diambil keseluruhan agar dapat merepresentasikan keseluruhan populasi (Sugiyono). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden, data responden ini diperoleh dengan teknik membagikan kuesioner kepada seluruh responden. Kuesioner tersebut berisikan perangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Instrument penelitian ini menggunakan skala likert menggunakan skala 1-5.

Instrument penelitian ini akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas merupakan alat ukur untuk menguji keabsahan suatu data¹⁴. Sedangkan uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang menyangkut konsisten atas jawaban yang disajikan dari waktu ke waktu. Selain uji validitas dilakukan juga uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linieritas, uji heterokesdatisitas, uji multikolinieritas. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif serta uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji persial, uji simultan dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil temuan pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas Sarana dan prasaran setiap butir pertanyaan sebanyak 25 item pertanyaan dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai hitung setiap item butir pertanyaan memiliki nilai Rhitung lebih besar jika dibandingkan dengan Rtabel. Hasil uji validitas setiap pernyataan dapat dilihat pada table 1.

Table 1. Hasil Uji Validitas Sarana dan Prasarana

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0.610	0.312	Valid
X1.2	0.883	0.312	Valid
X1.3	0.897	0.312	Valid
X1.4	0.663	0.312	Valid
X1.5	0.763	0.312	Valid
X1.6	0.882	0.312	Valid
X1.7	0.610	0.312	Valid
X1.8	0.702	0.312	Valid
X1.9	0.706	0.312	Valid
X1.10	0.997	0.312	Valid
X1.11	0.505	0.312	Valid
X1.12	0.882	0.312	Valid
X1.13	0.897	0.312	Valid
X1.14	0.883	0.312	Valid
X1.15	0.504	0.312	Valid
X1.16	0.997	0.312	Valid
X1.17	0.377	0.312	Valid

¹⁴ prof. dr. sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.

X1.18	0.505	0.312	Valid
X1.19	0.579	0.312	Valid
X1.20	0.944	0.312	Valid
X1.21	0.610	0.312	Valid
X1.22	0.997	0.312	Valid
X1.23	0.878	0.312	Valid
X1.24	0.579	0.312	Valid
X1.25	0.610	0.312	Valid

Source : Data primer yang diolah, (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas kompetensi guru setiap butir pertanyaan yang berjumlah 23 item dinyatakan valid. Dapat dikatakan valid dikarenakan nilai hitung setiap item butir pertanyaan memiliki nilai Rhitung lebih besar jika dibandingkan dengan Rtabel. Hasil uji validitas setiap pernyataan variable kompetensi guru tersaji pada tabel 2.

Table 2. Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0.585	0.312	Valid
X2.2	0.897	0.312	Valid
X2.3	0.909	0.312	Valid
X2.4	0.642	0.312	Valid
X2.5	0.777	0.312	Valid
X2.6	0.882	0.312	Valid
X2.7	0.585	0.312	Valid
X2.8	0.684	0.312	Valid
X2.9	0.724	0.312	Valid
X2.10	0.995	0.312	Valid
X2.11	0.530	0.312	Valid
X2.12	0.882	0.312	Valid
X2.13	0.909	0.312	Valid
X2.14	0.897	0.312	Valid
X2.15	0.481	0.312	Valid
X2.16	0.995	0.312	Valid
X2.17	0.391	0.312	Valid
X2.18	0.530	0.312	Valid
X2.19	0.582	0.312	Valid
X2.20	0.952	0.312	Valid
X2.21	0.585	0.312	Valid
X2.22	0.995	0.312	Valid
X2.23	0.880	0.312	Valid

Source : Data primer yang diolah, (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas mutu pendidikan setiap butir pertanyaan yang memiliki 13 item pertanyaan dinyatakan valid. Kuesioner dikatakan valid dikarenakan nilai hitung setiap item butir pertanyaan memiliki nilai Rhitung lebih besar jika dibandingkan dengan Rtabel. Hasil uji validitas setiap pernyataan untuk variable kompetensi guru tersaji pada tabel 3.

Table 3. Hasil Uji Validitas Mutu Pendidikan

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0.927	0.312	Valid
Y1.2	0.779	0.312	Valid
Y1.3	0.557	0.312	Valid
Y1.4	0.525	0.312	Valid
Y1.5	0.811	0.312	Valid
Y1.6	0.798	0.312	Valid
Y1.7	0.734	0.312	Valid
Y1.8	0.848	0.312	Valid
Y1.9	0.455	0.312	Valid
Y1.10	0.513	0.312	Valid
Y1.11	0.338	0.312	Valid
Y1.12	0.592	0.312	Valid
Y1.13	0.348	0.312	Valid

Source : Data primer yang diolah, (2022)

Hasil uji variable menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel. Hal tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* variable X₁ sebesar 0.954, *Cronbach's alpha* variable X₂ senilai 0.953 dan nilai *Cronbach's alpha* variable Y₁ sebesar 0.888. ketiga variable tersebut mendapatkan nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0.60 maka sehingga ketiga variable tersebut mempunyai tingkat konsistensi yang tinggi, handal dan dapat dipercaya. Berikut table hasil uji reliabilitas tersaji pada table 4.

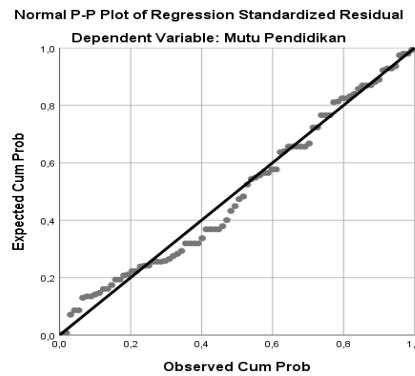
Table 4. Hasil Uji Reliabilitas.

No	Variabel	Cronbach's Alpha > 0,60	Keterangan
1	X1	0,954	Realiabel
2	X2	0,953	Realiabel
3	Y1	0,888	Realiabel

Source : Data Primer yang diolah, (2022).

Hasil uji asumsi klasik yang pertama yaitu uji normalitas menggunakan probability plot didapatkan hasil pada gambar 1.

Picture 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Berdasarkan gambar tersebut, dalam model regresi dapat dinyatakan normal apabila data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, sehingga hasil uji normalitas pada penelitian ini termasuk kedalam distribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini tersaji pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,257	21,700		-0,104	0,917		
	Sarana Prasarana Pendidikan	0,448	0,216	0,224	2,076	0,041	0,909	1,100
	Kompetensi Guru	0,098	0,050	0,211	1,953	0,054	0,909	1,100

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sumber : Data Primer yang diolah, (2022).

Dari hasil perhitungan diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan variable bebas nilai VIF = 1.100 nilai tersebut lebih kecil dari 10.00 (1.100 < 10.00) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan Uji hasil regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25, berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara dua variable bebas dengan variable terikat. Hasil tersebut dapat dilihat pada table 6.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,257	21,700		-0,104	0,917
	Sarana Prasarana Pendidikan	0,448	0,216	0,224	2,076	0,041
	Kompetensi Guru	0,098	0,050	0,211	1,953	0,054

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Source : Data Primer yang diolah, (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui hasil regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -2,257 + 0,448 (X_1) + 0,098 (X_2) + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan antar hubungan variabel bebas dan variabel terikat secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai *constant* adalah -2,257 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Sarana Prasarana Pendidikan (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) = 0, maka Mutu Pendidikan = -2,257.
- Nilai koefisien regresi Sarana Prasarana Pendidikan (X_1) = 0,448, artinya jika variabel Sarana Prasarana Pendidikan (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain adalah 0 (nol), maka Mutu Pendidikan berkurang sebesar 0,448. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Sarana Prasarana Pendidikan (X_1) berkontribusi positif terhadap Mutu Pendidikan (Y).
- Nilai koefisien regresi Kompetensi Guru (X_2) adalah 0,098, artinya jika variabel Kompetensi Guru (X_2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain adalah 0 (nol), maka Mutu pendidikan meningkat sebesar 0,098. Hal tersebut menunjukkan variabel Kompetensi Guru (X_2) berpengaruh positif terhadap Mutu pendidikan (Y).

Uji Signifikan Simultan (Uji F) disajikan pada tabel

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,283	2	20,641	5,810	,004 ^b
	Residual	294,857	83	3,552		
	Total	336,140	85			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Sarana Prasarana Pendidikan

Source : Sumber data primer yang diolah, (2022).

Berdasarkan cara pengambilan keputusan hasil uji signifikan simultan (uji f) maka diketahui bahwa :

- a. Jika nilai $Sig < 0,05$ / $F_{hitung} > F_{tabel}$ = maka terdapat pengaruh
- b. Jika nilai $Sig > 0,05$ / $F_{hitung} < F_{tabel}$ = maka tidak terdapat pengaruh

Jadi diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,004 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5,810 > 3,11$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sarana prasarana pendidikan (X1) kompetensi guru (X2) berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan (Y).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana pendidikan dan kompetensi guru terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Probolinggo, Jawa Timur. Penelitian ini diambil dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni dengan memperhatikan instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner dan juga peneliti berusaha mengumpulkan sejumlah data dengan sebanyak mungkin terkait penelitian yang dilakukan, yang selanjutnya akan dilakukan suatu pengujian yang berguna untuk memberikan beberapa gambaran variabel penelitian seperti yang peneliti maksudkan di paparan sebelumnya. Selain itu pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan hasil pengujian semua data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini akan di paparkan gambaran pembahasan hasil penelitian dari masing-masing variabel yang bisa dideskripsikan sebagai berikut :

Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana pendidikan terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Probolinggo. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap mutu pendidikan, dan sedangkan distribusi frekuensi pada variabel X1 sarana prasarana pendidikan mendapatkan respon yang sangat baik, artinya telah disetujui bahwa sarana prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Probolinggo memiliki tingkat yang baik untuk memfasilitasi peserta didik ataupun guru-guru. Hal ini dapat dibuktikan dari variabel sarana prasarana pendidikan pada indikator lahan, ruangan serta prabot yang memiliki nilai tertinggi, lahan, ruangan prabot dan bahan ajar tercermin dari luas lahan bangunan dan kelengkapan ruangan baik ruangan kelas, ruangan praktek, ruangan ibadah, maupun ruangan ruangan guru-guru terbilang lengkap, begitupun dengan prabot yang dimiliki lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Probolinggo yang begitu lengkap, baik prabot yang ada didalam ruang kelas, ruang guru, ruang laboratorium ataupun yang berada diluar ruangan. Selain itu bahan ajar yang dimiliki oleh lembaga tersebut begitu lengkap, seperti alat peraga, papan tulis, meja dan kursi. Hal ini dibuktikan dengan keterangan distribusi frekuensi yang telah dihitung dengan nilai yang cukup tinggi dan banyaknya perolehan prestasi oleh peserta didik baik itu prestasi akademik maupun non akademik ini disebabkan lengkap dan layak nya bahan ajar yang mereka miliki.

Sebuah teori sarana prasarana pendidikan yang dikemukakan oleh Mulyasa menyatakan bahwasannya sarana dan prasarana pendidikan adalah segala fasilitas yang baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan belajar mengajar dapat berjalan

dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.¹⁵ Terkait dengan hal tersebut sarana prasarana pendidikan memiliki indikator yang peneliti ambil dan digunakan yaitu : Lahan, Ruangan, Perabot, Bahan/alat praktik, Bahan ajar, Sarana olahraga.

Adanya kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan sebuah fasilitas yang begitu penting dalam dunia pendidikan, dengan adanya kelengkapan sarana prasarana pendidikan seorang guru dapat mengekspresikan pembelajaran secara nyata menggunakan alat pembelajaran, hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan peserta didik tidak hanya sebatas teoritis saja namun juga seorang siswa juga dapat mengetahui hal yang nyata dalam dunia kerja terkhusus SMKN 1 Kota Probolinggo sebuah sekolah yang mengarah terhadap dunia praktek kerja lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan, hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Muslimin & Kartiko dalam penelitiannya pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto, dalam penelitian tersebut menunjukkan variabel sarana dan prasarana madrasah memberikan dampak yang besar terhadap mutu pendidikan¹⁶.

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Mutu Pendidikan.

Sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan, dan didasarkan atas penghitungan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan angka T-hitung sebesar 2,652 dengan T-tabel 1,98896 dengan 86 responden. Dengan demikian hasilnya adalah T-hitung $2,652 > T\text{-tabel } 1,98896$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ dari hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif terhadap mutu pendidikan, hal ini tercermin dari hasil penghitungan nilai rata-rata distribusi frekuensi pada variabel X2 kompetensi guru yakni sebesar 4,37, artinya telah disetujui bahwa kompetensi guru di SMKN 1 Kota Probolinggo memiliki kompetensi guru yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan dari variabel kompetensi guru pada indikator kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang memiliki nilai tinggi tercermin dari hasil banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik melalui kemampuan dan pemahaman dalam penguasaan materi yang akan di sampaikan oleh guru, sikap kepribadian dan mampu berkomunikasi yang baik sangatlah penting bagi seorang guru untuk mampu berinteraksi dengan masyarakat, wali murid, patner kerja, dan peserta didik. Dengan angka yang telah tersebut diatas menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.

Sebuah teori kompetensi guru yang dikemukakan oleh Danim kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dari seorang tenaga pendidik yang profesional. Terkait dengan hal tersebut kompetensi guru memiliki indikator yang peneliti ambil dan digunakan yaitu diantaranya: Kompetensi pedagogis, Kepribadian, Sosial, dan Professional. Seorang guru haruslah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang begitu luas agar dapat menciptakan peserta didik yang mapan, peran guru dalam lembaga sekolah tidak hanya memberikan materi

¹⁵ Ade Suherman et al., "Faktor-Faktor Determinan Terhadap" 1 (2018): 1–10.

¹⁶ Tri Adi Muslimin and Ari Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.

pembelajaran saja kepada murid-muridnya, akan tetapi seorang guru juga harus dapat memberikan contoh yang baik terhadap peserta didiknya.

Adapun peran pengaruh kompetensi guru terhadap mutu pendidikan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini sama dengan pernyataan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baridin yang berjudul pengaruh kompetensi guru dan strategi pembelajaran terhadap mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes, yang menyatakan bahwa variabel kompetensi guru memiliki pengaruh dalam kategori tinggi dalam penelitiannya mencapai 75%¹⁷. Penelitian lain yang menunjang penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Auliah et al, di Sekolah Menengah Negeri Se-Kota Bima¹⁸.

Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di SMKN 1 Kota Probolinggo, Jawa Timur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara sarana prasarana pendidikan dan kompetensi guru terhadap mutu pendidikan yang didasarkan pada hasil penghitungan yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa $F\text{-hitung } 5,810 > F\text{-tabel } 3,11$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Sedangkan nilai penghitungan rata-rata distribusi frekuensi pada variabel Y mutu pendidikan adalah 4,2, artinya telah disetujui bahwa mutu pendidikan yang ada di SMKN 1 Kota Probolinggo memiliki tingkah mutu pendidikan yang baik. Ini dibuktikan dengan dari variabel mutu pendidikan pada indikator input serta proses yang memiliki nilai tertinggi, ini dicerminkan dengan pengelolaan dalam penyaringan input yang benar-benar disaring dengan baik baik itu penyaringan kepada peserta didik maupun dalam penerimaan guru ataupun tenaga pendidik, begitupun dengan proses yang ada di SMKN 1 Kota Probolinggo begitu tertata dengan baik, terlihat bagaimana kegiatan proses penyusunan perencanaan, proses dalam pengembangan sumber daya manusia, proses kegiatan belajar mengajar serta proses pengevaluasian rutin yang dilakukan, dengan teraturnya kegiatan proses yang berada dalam lembaga sekolah akan menciptakan kualitas pendidikan yang mapan.

Pada variabel X1 sarana prasarana pendidikan memiliki nilai hasil t-hitung 2,748 dan variabel X2 kompetensi guru memiliki nilai hasil t-hitung 2,652 ini menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana lebih unggul atau lebih besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan dibandingkan dengan kompetensi guru yang memiliki selisih angka sebesar 0,096. Pada dasarnya kelengkapan sarana prasarana pendidikan dan kompetensi guru tidak dapat dipisahkan diantara keduanya, karena kedua variabel tersebut saling melengkapi satu sama lain. Adanya kelengkapan sarana prasarana pendidikan tanpa adanya kompetensi guru yang mapan suatu lembaga tidak akan bisa mewujudkan kualitas pendidikan yang diharapkan, begitu juga dengan kompetensi guru, banyaknya guru yang profesional dimiliki oleh suatu lembaga tanpa diiringi dengan kelengkapan sarana prasarana pendidikan layak maka akan sulit dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, akan sulit juga dalam mengembangkan potensi yang dimiliki guru ataupun peserta didik karena kurangnya fasilitas yang menunjang, dan akhirnya lembaga

¹⁷ Baridin Baridin, "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Brebes," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 123–44, <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1692>.

¹⁸ Y Auliah, INNA Putra, and I Novianti, "Pengaruh Kompetensi Manajerial, Supervisi Dan Sosial Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kota Bima," *Scientific Journal of ...* 5, no. 2 (2022): 341–52, <http://www.ojsipustek.org/index.php/SJR/article/view/469%0Ahttps://www.ojsipustek.org/index.php/SJR/article/download/469/348>.

tidak akan mampu untuk berkembang dan berinovasi untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang diharapkan.

Adanya kelengkapan dalam sarana prasarana dapat membuat peserta didik semakin leluasa dalam berkarya dan mengembangkan potensi diri sehingga peserta didik lebih memahami materi yang mendalam. Begitupun dengan kompetensi guru, seorang guru harus memiliki kemampuan dan pemahaman dalam suatu pengetahuan agar dapat memberikan penyampaian yang mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga dengan kemampuan yang mapan dimiliki oleh seorang guru akan dapat mengembangkan siswa-siswinya untuk berprestasi baik dari segi akademik ataupun non akademik¹⁹.

Pengaruh sarana prasarana pendidikan dan kompetensi guru memiliki kaitan masing-masing terhadap mutu pendidikan. Sarana prasarana pendidikan memiliki hubungan yang linear dengan mutu pendidikan, sehingga semakin baik kelengkapan sarpras pendidikan maka akan diikuti dengan peningkatan dalam mutu pendidikan. Begitu juga dengan kompetensi guru, semakin luas pemahaman seorang guru maka akan semakin mudah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, sarana prasarana pendidikan dan kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Temuan penting penelitian ini secara parsial sarana prasana memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap mutu pendidikan jika dibandingkan dengan kompetensi guru, selain itu secara simultan sarana prasarana dan kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Sarana prasarana dan kompetensi guru merupakan bagian kecil dari sumber daya manusia yang mempengaruhi mutu pendidikan sehingga peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variable lain guna mendapatkan hasil yang lebih baik untuk mutu pendidikan di Indonesia. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif kecil dan waktu penelitian yang singkat, serta tidak dapat mendampingi seluruh responden dalam mendampingi pengisian kuesioner.

ACKNOWLEDGMENT

Peneliti sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesainya penelitian ini terutama pada Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Probolinggo, staff dan guru yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab keseluruhan pertanyaan yang kami berikan.

¹⁹ Dg Maklassa and Sitti Nurbaya, "YUME : Journal of Management Pengaruh Kompetensi , Motivasi , Sarana Dan Prasarana," *YUME : Journal of Management* 4, no. 1 (2021): 76–86, <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.xxx>.

REFERENSI

- Alfaizah, Iffah Marta, and Edy Harapan. "Management of Facilities and Infrastructure at SMP Muhammadiyah Jirak" 5 (2021): 2558–62.
- Amiati, A, M Kristiawan, and ... "The Influence of Principal Leadership and Work Ethic of Civil Servant Teachers on Teacher Performance." *Journal of Social Work* ... 5 (2021). <http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/255%0Ahttps://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/download/255/228>.
- Auliah, Y, INNA Putra, and I Novianti. "Pengaruh Kompetensi Manajerial, Supervisi Dan Sosial Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kota Bima." *Scientific Journal of* ... 5, no. 2 (2022): 341–52. <http://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/469%0Ahttps://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/download/469/348>.
- Baridin, Baridin. "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Brebes." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 123–44. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1692>.
- Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, and Sitti Habibah. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 118. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>.
- Hilmi, Atep Hilman. "Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kompetensi Guru Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Khazanah Akademia* 2, no. 2580–3018 (2018): 85–93. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/view/334>.
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.
- Kartiko, Ari. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Edited by Vita Agustina. Yogyakarta: Pustaka Bening, 2019.
- Kompasiana. "Permasalahan Pendidikan Di Indonesia." Kompasiana.com, 2021. <https://www.kompasiana.com/risqi95/6103e7e19f7b9d27a05d5213/permasalahan-pendidikan-di-indonesia>.
- Maklassa, Dg, and Sitti Nurbaya. "YUME : Journal of Management Pengaruh Kompetensi , Motivasi , Sarana Dan Prasarana." *YUME : Journal of Management* 4, no. 1 (2021): 76–86. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.xxx>.
- Muslimin, Tri Adi, and Ari Kartiko. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.
- Prasetyo, Teguh, and Zulela MS. "Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Elementaria Edukasia* 4, no. 1 (2021): 138–50. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2769>.
- prof. dr. sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017. <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.

- Rahayu, Suri Margi, and Utama Utama. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2 (2016): 123–29. <https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1724>.
- Ria Ramdhiani, and Nan Rahminawati. "Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 1, no. 2 (2021): 95–101. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.389>.
- Sopian, Ahmad. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>.
- Suherman, Ade, Dedi Mulyasana, Mulyasana, and Adjat Sudrajat. "Faktor-Faktor Determinan Terhadap" 1 (2018): 1–10.
- Sulastrri, Sulastrri, Happy Fitria, and Alfroki Martha. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>.
- Syaidah, Umu, Bambang Suyadi, and Hety Mustika Ani. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 12, no. 2 (2018): 185. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>.